

Rahma Ade Saputri¹

Prodi PGSD, STKIP PGRI Trenggalek

Pengembangan Pop Up Book Dengan Menggunakan Sistem Iqro' Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar

✉ rahmaades295@gmail.com¹

e-ISSN 2774-3691
<https://jurnal.stkipggrtrenggalek.ac.id/index.php/tanggap>

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media Pop-Up Boom dengan menggunakan sistem iqro' untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development*. Model pengembangan yang menjadi dasar peneliti dalam mengembangkan produk yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development, and Evaluation*). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *paired sample t-test* dengan bantuan software SPSS 25.0. Berdasarkan hasil penelitian bahwa media *pop up book* dengan menggunakan sistem iqro' valid dan dapat meningkatkan keterampilan membaca kelas 1 sekolah dasar.

Kata kunci: Keterampilan Membaca, *Pop Up Book*, Sistem Iqro'

Pengutipan: Saputri, R. A. (2021). Pengembangan *Pop Up Book* Dengan Menggunakan Sistem Iqro' Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 133-140.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping keterampilan berbahasa lainnya. Membaca digunakan sebagai sarana untuk mempelajari hal-hal yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan yang tertulis hanya dengan membaca. Akan tetapi, membaca bukanlah hal yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan, tehnik, strategi dan metode yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut. Menurut Soedarso (2005) membaca merupakan suatu aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, yang mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan. Pendapat lain menurut Bond (dalam Abdurrahman, 1996) menyatakan bahwa membaca merupakan pengenalan symbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.

Membaca penting dikuasai anak sejak usia awal sekolah dasar, karena akan berpengaruh pada kelanjutan pendidikannya. Membaca merupakan literasi siswa paling dasar yang nantinya terus dikembangkan ketahap yang lebih kompleks. Literasi yang rendah akan mempengaruhi kehidupan anak dimasa yang akan datang. Sebagaimana permasalahan yang saat ini Indonesia alami, hasil pengukuran yang dilakukan oleh PISA atau *Programme*

for *International Student Assessment* tahun 2006 (Fuady, dkk, 2012), yakni suatu survei terhadap literasi membaca pada siswa usia SMP dari berbagai negara, menunjukkan kemampuan membaca siswa Indonesia ada di urutan 48 dari 56 negara. Hasil tersebut menunjukkan tingkat literasi anak di Indonesia masih rendah. Maka dari itu pentingnya menuntaskan kemampuan membaca bagi anak sejak usia awal sekolah dasar sehingga tahanan kemampuan literasi selanjutnya akan lebih mudah dicapai anak.

Membaca bisa melalui banyak media. Salah satunya yaitu melalui buku ajar. Buku ajar merupakan salah satu sumber pengetahuan bagi siswa di sekolah yang merupakan sarana yang sangat menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga dengan adanya buku ajar ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan tujuan pembelajarannya. Namun buku ajar yang tersedia di sekolah kebanyakan hanya buku siswa saja. Hal tersebut membuat siswa kurang berminat untuk belajar membaca. Siswa usia kelas 1 sekolah dasar akan lebih tertarik belajar jika buku belajarnya didesain lebih menarik. Buku ajar yang menarik salah satunya yaitu *Pop Up Book*. *Pop-Up Book* adalah jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul dalam bentuk lapisan tiga dimensi ketika halaman tersebut di buka (Febrianto, dkk, 2014). Menurut Widowati, dkk (2015) *Pop-Up Book* dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari gambar yang terlihat memiliki tampilan tiga dimensi dan kinetik, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser dapat bergerak sehingga dapat membentuk seperti benda aslinya.

Dalam membaca, terdapat beberapa macam metode. Misalnya adalah metode iqro'. Metode iqro' biasanya diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an, namun kali ini peneliti mengembangkan metode iqro' tersebut menjadi suatu buku ajar untuk siswa kelas 1 dalam meningkatkan keterampilan membacanya. Dengan demikian, diharapkan metode iqro' ini bisa dijadikan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Untuk memperoleh hasil yang optimal, gurulah yang sangat berperan di dalam proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

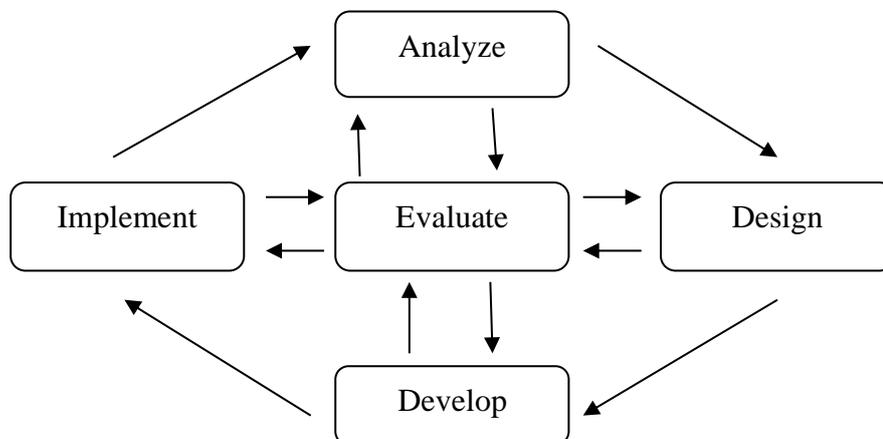
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulfa dan Nasryah (2020) dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD" menunjukkan bahwa media pop-up book yang dikembangkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Selain itu penelitian yang dilakukan Sari dan Suryana (2019) dengan judul "*Thematic Pop-Up Book as a Learning Media for Early Childhood Language Development*" dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut menunjukkan penggunaan pop-up

book menarik dan sesuai dengan kemampuan siswa sekolah dasar, sehingga mampu memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan dan kajian penelitian terdahulu, inovasi untuk mengembangkan pop-up book untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *Pop Up Book* dengan menggunakan sistem iqro' dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar kelas 1. Media dikembangkan memuat materi dari tema pengenalan diri kelas 1 sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan suatu produk. Produk yang ingin dihasilkan dalam penelitian ini berupa model pengembangan *pop up book* dengan menggunakan sistem iqro' untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Prosedur penelitian dan pengembangan ini peneliti menggunakan model ADDIE seperti yang sudah dikembangkan oleh Tegeh dkk (2015) yang terdiri lima model. Model ini terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*). Secara visual tahapan ADDIE Model dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE
(Tegeh dan Kirna, 2013)

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sengon Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I di SDN 2 Sengon yang berjumlah 12 siswa, teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh yaitu menggunakan semua sampel dari populasi.

Data dikumpulkan menggunakan angket dan lembar wawancara. Data yang terkumpul kemudian dilakukan uji keefektifan dengan cara membandingkan nilai rata-rata siswa dari

angket pengukuran kemampuan keterampilan membaca siswa melalui uji t dengan bantuan alat spss 25.0 dan untuk mengetahui pengaruh media *Pop Up Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas 1 Di SDN 2 Sengon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengembangan media pembelajaran yang berupa *Pop Up Book* ini menggunakan model ADDIE dalam proses pengembangannya. Adapun pengembangan yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah dilakukan dari langkah-langkah ADDIE dalam proses pengembangan akan dipaparkan sebagai berikut :

Analisis

Hasil pada tahap analisis ini berupa hasil identifikasi informasi yang terkait dengan kesiapan adanya sarana dan prasarana media pembelajaran dan penggunaan media ketika proses pembelajaran pada sekolah yang diobservasi. Data-data serta informasi tadi didapat dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 1 dan dari hasil observasi serta wawancara tersebut, maka diperoleh informasi siswa dan siswa kelas 1 SDN 2 Sengon yang berjumlah 12 siswa. Adapun analisa subyek didapat dari hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam membaca kurang baik. Setelah itu, dilakukan analisa dengan membuat sebuah media pembelajaran berupa *Pop Up Book* dengan menggunakan sistem Iqro' agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Design Pop Up Book

Pada design akan dilakukan sebuah penyusunan dalam pembuatan produk yang akan dimulai dengan membuat kerangka *Pop Up Book* dengan menggunakan sistem iqro' dengan spesifikasi produk yang sudah direncanakan sebelumnya, yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pembuatan pop up book dengan menggunakan sistem iqro'. Dalam tahap desain yang pertama dilakukan adalah menentukan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator.

Setelah menentukan KI, KD serta Indikator, tahap selanjutnya yaitu menyusun atau tahap produksi. Tahap produksi dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah di buat sebelumnya. Kerangka media pembelajaran ini, dilakukan sebuah proses penyusunan dengan cara melakukan pengumpulan alat-alat yang dibutuhkan, gambar, buku serta perancangan media.

Development

Prosedur yang dilakukan pada tahap pengembangan *pop up book* dengan menggunakan sistem iqro' dalam penelitian ini adalah melakukan validasi ahli. Validasi ahli ialah meminta ahli untuk menilai produk yang telah di kembangkan. Tujuannya ialah mendapat kritik, saran dan penilaian terhadap produk awal gambar ilustrasi oleh ahli media. Produk *pop up book*

dengan menggunakan sistem iqro' divalidasi oleh 3 ahli yaitu ahli materi, ahli media pembelajaran, dan ahli bahasa.

Implementasi

Implementasi merupakan tahap penerapan *pop up book* dengan menggunakan sistem iqro', penerapan ini dilakukan terhadap 12 siswa atau uji skala besar kelas 1 di SDN 2 Sengon. Sedangkan uji coba kelompok kecil ialah menerapkan media yang telah dikembangkan dengan hanya melibatkan 4 siswa. Tujuan uji skala kecil digunakan untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan atau masukan dan kritik produk awal yang telah divalidasi oleh ahli berdasarkan pandangan dari siswa. Data yang dikumpulkan menggunakan pedoman angket, kemudian dianalisis dan digunakan untuk revisi.

Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan uji keefektifan yaitu dengan melihat lembar angket keterampilan membaca yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan media *pop up book* dengan menggunakan sistem iqro' untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media *pop up book* dengan menggunakan sistem iqro'. Uji beda menggunakan bantuan program SPSS 25.0.

Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan mencapai 90,625%. Jika dicocokkan dengan label kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria Sangat Valid.

Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan penilaian ahli media yang berupa media *pop up book* yang dikembangkan menunjukkan persentase 83,33%. Selain memberikan penilaian, ahli media juga memberikan komentar serta saran terhadap media *pop up book* dengan menggunakan sistem iqro'.

Hasil Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil dari penilaian ahli bahasa berupa media yang dikembangkan menunjukkan persentase 80%. Selain memberikan penilaian, ahli bahasa juga memberikan komentar serta saran terhadap media *pop up book* dengan menggunakan sistem iqro' yang dikembangkan.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Penilaian Validator

No.	Validator	Persentase	Keterangan	Catatan
1	Materi	90,625 %	Sangat Valid	Layak digunakan
2	Media	83,33 %	Sangat Valid	Layak digunakan dengan perbaikan
3	Bahasa	80 %	Sangat Valid	Layak digunakan
Rata-rata		84,65 %	Sangat Valid	Media layak digunakan

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka rekapitulasi uji ahli media, materi, dan ahli bahasa menunjukkan bahwa media pop up book dengan menggunakan sistem iqro' mendapatkan rata-rata nilai 84,65%. Berdasarkan presentase rata-rata tersebut maka media pop up book dengan menggunakan sistem iqro' yang sudah dikembangkan masuk ke dalam kualifikasi "Sangat Valid" dan media layak untuk diterapkan pada lapangan.

HASIL UJI COBA PRODUK

Hasil Uji Coba Skala Kecil

Tabel 2. Hasil Angket Pengukuran Kemampuan Membaca Siswa

No.	Aspek yang diamati	Persentase (%)
1	Dapat melafalkan huruf	91,7%
2	Dapat membaca huruf	83,3%
3	Dapat merangkai huruf menjadi suku kata	83,3%
4	Dapat merangkai suku kata menjadi kata	75%
Total Persentase Skor		83,3%

Berdasarkan Tabel 2 data mengenai respon siswa pada uji skala kecil yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa persentase skor menunjukkan nilai sebesar 83,3%. Sesuai dengan kriteria kemenarikan produk, maka nilai 83,3% menunjukkan kriteria "sangat menarik".

Uji Coba Skala Lapangan

Tabel 3. Hasil Penelitian Uji Coba Lapangan Angket *Pre-Test*

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	AN	58	Belum Tuntas
2	AM	67	Belum Tuntas
3	AA	50	Belum Tuntas
4	ACP	58	Belum Tuntas
5	CMA	83	Tuntas
6	FH	67	Belum Tuntas
7	GV	50	Belum Tuntas
8	HNC	50	Belum Tuntas
9	NNJ	58	Belum Tuntas
10	RR	67	Belum Tuntas
11	SDP	42	Belum Tuntas
12	WB	42	Belum Tuntas
Jumlah Skor		692	
Rata-rata		57.7	

Tabel 4. Hasil Penelitian Uji Coba Lapangan *Post-Test*

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AN	83	Tuntas
2	AM	100	Tuntas

No	Nama	Nilai	Keterangan
3	AA	75	Tuntas
4	ACP	92	Tuntas
5	CMA	100	Tuntas
6	FH	83	Tuntas
7	GV	83	Tuntas
8	HNC	83	Tuntas
9	NNJ	92	Tuntas
10	RR	92	Tuntas
11	SDP	75	Tuntas
12	WB	83	Tuntas
Jumlah Skor		1041	
Rata-rata		86.75	

Berdasarkan data tabel 3 dan 4 menunjukkan bahwa rata-rata angket *pre-test* adalah 57.7 dan rata-rata angket *post-test* adalah 86,75. Hal ini menunjukkan bahwa nilai angket *post-test* lebih bagus dari pada nilai angket *pre-test*. Data nilai angket *pre-test* dan angket *post-test* tersebut akan diuji dengan uji *paired sample test* dengan taraf signifikan 0,05. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *Pop Up Book* dengan menggunakan sistem iqro' terhadap keterampilan membaca siswa.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Nilai	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
keterampilan membaca	Pretest	.156	12	.200*	.928	12	.363
	Posttest	.255	12	.030	.891	12	.123

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji coba normalitas pada Tabel 5 dengan menggunakan Shapiro-Wilk data pengukuran keterampilan membaca siswa dari hasil angket *pre-test* dan angket *post-test* memiliki signifikansi lebih dari 0,05 maka hasil tersebut menunjukkan berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi pada nilai *pre-test* diperoleh hasil 0,363 lebih dari 0,05 dan nilai *post-test* diperoleh hasil 0,123 lebih dari 0,05.

Tabel 6. Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest posttest	-29.08333	7.50101	2.16536	-33.84925	-24.31742	-13.431	11	.000

Berdasarkan hasil Tabel 6 diperoleh sig.(2-tailed) 0,00. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh media *pop up book* terhadap keterampilan membaca siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan diperoleh hasil bahwa media Pop-Up Book dengan menggunakan sistem iqro' sangat layak karena dapat dilihat dari uji validasi dari beberapa ahli seperti materi menunjukkan persentase 90,625%, ahli media menunjukkan persentase 83,333%, dan ahli bahasa 80%, serta perolehan hasil pengukuran keterampilan membaca siswa meningkat. Hal tersebut dapat disimpulkan menghasilkan Pengembangan produk *pop up book* dengan menggunakan sistem iqro' sangat layak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fuady, A., Sumarwati, dan Mulyono, S. 2012. "Pembuatan Peta Semantik pada Kegiatan Prabaca untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Sekolah Menengah". *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, vol. 1, nomor 1, hlm. 1-24.
- Sari, N. E., & Suryana, D. 2019. Thematic Pop-Up Book as a Learning Media for Early Childhood Language Development. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13(1), 43-57.
- Soedarso. 2005. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Alfabeta. Bandung
- Tageh, I Made, Jampel, I Nyoman, dan Pujawan, Ketut. 2015. *Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan dengan Model ADDIE*. Seminar Nasional Riset Inovatif. (Online) Vol 3: 208-210. (<https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/view/507>). Diakses pada 4 Januari 2021
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10-16.